

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
AHMAD MUIZZUL AHSAN
NIM. 19108010096
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AHMAD MUIZZUL AHSAN

NIM. 19108010096

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.

NIP.19920107 000000 2301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1230/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUIZZUL AHSAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010096
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64e4197dd7e1c



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 64e3f9f6af759



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64e0bc05d4722



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e57a8e8fa5d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Muizzul Ahsan

NIM : 19108010096

Program Studi : Ekonomi Syariah

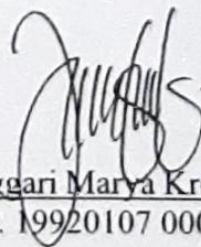
Judul : Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Provinsi Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan demikian, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing



Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
NIP. 19920107 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muizzul Ahsan

NIM : 19108010096

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Provinsi Jawa Barat**” merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan saduran ataupun duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Penulis,



Ahmad Muizzul Ahsan

NIM. 19108010096

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas academica* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muizzul Ahsan
NIM : 19108010096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Provinsi Jawa barat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal, 30 Juli 2023
Yang meyakakan.



Ahmad Muizzul Ahsan
NIM. 19108010096

HALAMAN MOTTO

*To be strong which could be interpreted as the “gain”
and the “loss” would be the feeling of loneliness.
Having strength but at the same time miss out on that
feeling of being understood*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Darja dan Qoriatun
tercinta yang terus-terusan berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya
di dunia serta di akhirat. Tak lupa juga, kedua saudara saya yang sangat saya
sayangi, Syifa Musawim Qolbi dan Muhammad Al fatih*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, Allaahumma Sholli wa Sallim 'alaa Sayyidina wa Maulaanaa Muhammadin wa 'alaa Aalihii wa Shahbihii ajma'iin. Puja dan puji syukur, senantiasa penulis haturkan ke hadapan Allah swt yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, dan Ihsan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Provinsi Jawa Barat"**. Dalam rangka pemenuhan salah satu syarat tercapainya derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini, ungkapan rasa terima kasih perlu penulis sampaikan diantaranya yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar dan tulus dalam mengarahkan serta membimbing penulis sampai tuntas pada penulisan ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah mendidik, mentrasfer ilmu, dan pengalaman kehidupan kepada penulis semasa kegiatan dalam perkuliahan.
6. Semua pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua Orang Tua, Bapak Darja dan Ibu Qoriatun serta keluarga, sebagai orang yang telah membimbing, menghidupi, dan memberikan doa yang tulus untuk kesuksesan penulis.
8. Seluruh pihak yang ikut serta memberi sokongan kepada penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini, baik dari segi material ataupun spiritual.

Mudah-mudahan segala kebaikan, kegunaan, serta kebermanfaatn menjadi ladang amal jariyah dan segala urusannya dilancarkan oleh *Gusti Inkgang Murbaning Dumadi*, yakni Allah SWT, semoga karya ini dapat memberikan nilai-nilai manfaat dan keberkahan untuk para pembaca, *Aamiin Ya Mujiib As-Saailiin*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2023
Penulis,



Ahmad Muizzul Ahsan
NIM. 19108010096

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Tenaga Kerja dan Inflasi (Kurva Phillips).....	13
2. Pertumbuhan Ekonomi dan Hukum Okun.....	21
3. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	27
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Metode Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	59
C. Pemilihan Model Data Panel.....	61
D. Uji Asumsi Klasik	64
E. Uji Hipotesis	66
F. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

ABSTRAK

Pertambahan jumlah angkatan kerja akibat dari fenomena bonus demografi menjadi modal bagi aspek fundamental pembangunan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada keterserapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat. Faktor-faktor yang dianalisis adalah Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten, Jumlah Industri dan Inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data panel dengan periode pengamatan dari 2017-2021 dan 27 kabupaten/kota. Hasil regresi yang tepat pada penelitian yaitu dengan menggunakan metode regresi *Random Effect Model* dimana hasilnya diketahui Upah Minimum Kabupaten dan Jumlah Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa barat.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum Kabupaten dan Jumlah Industri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The increase in the number of the workforce as a result of the demographic bonus phenomenon has become capital for the aspects of economic development. This study aims to analyze what factors influence the absorption of labor in the industrial sector in West Java Province. The factors analyzed were Economic Growth, Education Level, District Minimum Wage, Number of Industries, and Inflation. The data used in this research is panel data with an observation period from 2017-2021 and 27 districts/cities. The exact regression results in this research are by using the random effect model regression method where the results are known District Minimum wage and Number of Industries have a positive and significant effect on employment in the industrial sector. While Economic Growth, Level of Education and Inflation have no effect on employment in the industrial sector in West Java Province.

Keyword: Labor Absorption, District Minimum Wage, and Number of Industries



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

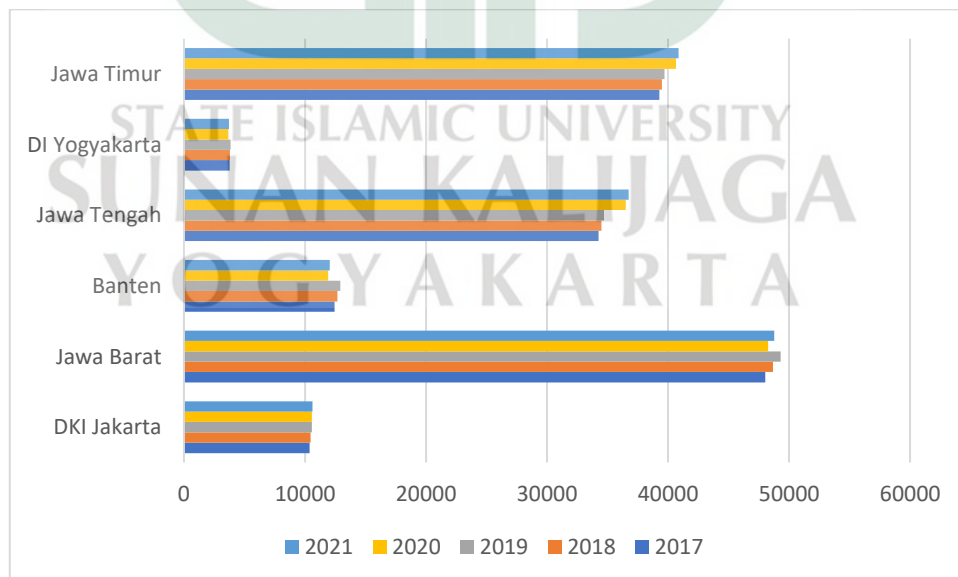
Isu Ketenagakerjaan menjadi salah satu pokok permasalahan utama Indonesia belakangan ini dan beberapa dekade kedepan. Banyaknya indikator yang mempengaruhi peyerapan tenaga kerja, maka diperlukan penanganan dari berbagai sudut pandang, salah satunya aspek demografi. Penambahan laju jumlah penduduk sekaligus angkatan kerja di setiap tahunnya, tetapi tidak disertai bersamaan besaran kesempatan kerja. Adanya gelembung penduduk agregat yang membesar berdampak langsung pada ketersediaan lapangan pekerjaan, diantaranya banyak usia angkatan kerja belum dapat terserap (Kiki, 2012). Meningkatnya jumlah usia angkatan kerja merupakan modal besar bagi pembangunan, penduduk pada usia produktif akan memberikan output berlebih sehingga dorongan pertumbuhan ekonomi menjadi cepat. Sebaliknya bila kebijakan pemanfaatan pada laju fenomena ini tidak tepat, ketersediaan lapangan kerja yang kurang memadai serta kualitas sumber daya manusia lemah. Penambahan besaran penduduk akan mempengaruhi pembangunan negara secara negatif (Izatun, 2015).

Kondisi demografi yang berbeda pada setiap provinsi, menjadi perhatian khusus pemerintah daerah dalam penanganannya karena potensi yang dimiliki dapat berpengaruh berkebalikan. Tambahan jumlah penduduk tidak menjamin keberhasilan pembangunan daerah, seringkali bahkan proses pembangunan dibebankan olehnya.

Menurut Arsyad (1999) tingginya pertumbuhan penduduk menyebabkan masalah dalam upaya pembangunan yaitu cepatnya laju pertumbuhan penduduk usia produktif. Sedangkan bagi negara berkembang kesempatan kerja baru sangatlah terbatas, maka ketersediaan lapangan kerja harus diimbangi dan mencukupi sehingga dalam putaran aktivitas perekonomian pekerja dapat terserap.

Laporan catatan penduduk yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk setiap provinsi di Pulau Jawa cenderung mengalami tren peningkatan dari tahun 2017-2021. Provinsi Jawa Barat mempunyai jumlah penduduk terbanyak diantara seluruh provinsi dari tahun 2017-2021, dimana pada tahun 2021 Provinsi Jawa Barat mencatatkan jumlah penduduk sebanyak 48.782.402 jiwa. Berikut merupakan grafik perkembangan jumlah penduduk provinsi di Pulau Jawa tahun 2017-2021.

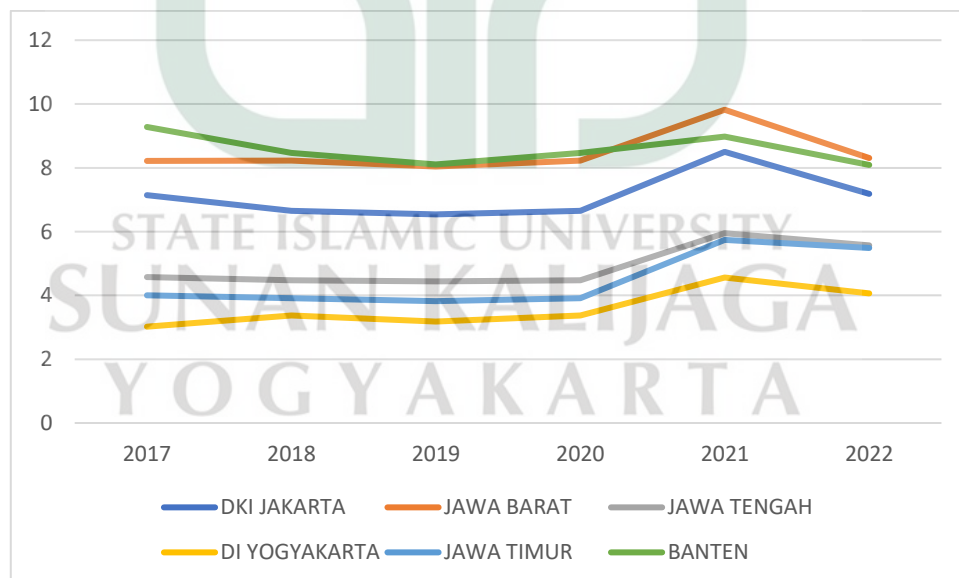
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2021 (Ribu Jiwa)



Sumber: BPS Pusat (data diolah)

Pertumbuhan pembangunan ekonomi di Indonesia akhir-akhir ini masih menyimpan masalah lampau diantaranya tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Terhitung pada tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka menyentuh angka sebesar 5,86% (BPS, 2022). Pusat perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peranan pulau jawa sebagai sentranya, pada saat yang sama BPS mempublikasikan rata-rata tingkat pengangguran di pulau jawa sebesar 6,45% dengan angka tertingginya berada di provinsi jawa barat yaitu 8,31%. Fakta ini menjadi kontradiksi, mengingat peranan penting pulau jawa terhadap perekonomian serta pulau yang dihuni lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia.

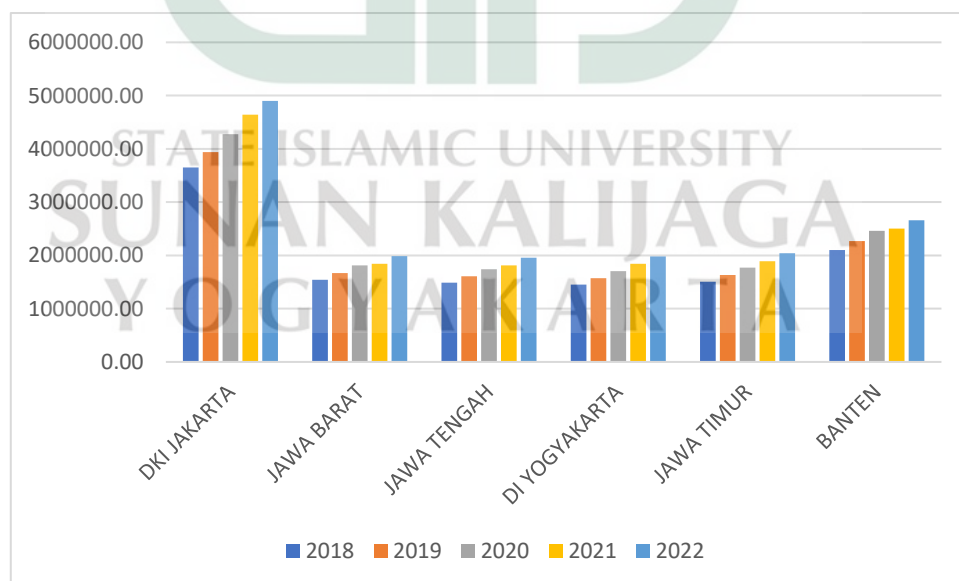
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2017-2022 (Persen)



Sumber: BPS Pusat (data diolah)

Masalah penyerapan tenaga kerja memiliki kaitannya dengan kebijakan daerah upah minimum. Upah ialah bentuk balas jasa atas aktivitas produksi yang dikerjakan tenaga pekerja sebagai komponen biaya produksi yang wajib dikeluarkan produsen, dalam teori permintaan tenaga kerja, upah ditempatkan sebagai harga jasa dari tenaga kerja. Pada konteks ekonomi Permintaan diartikan sebagai jumlah maksimum barang atau jasa pembeli untuk menghendaki setiap kemungkinan transaksi untuk harga dalam periode waktu tertentu (Sudarsono, 1990). Tautannya dengan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja diidentifikasi sebagai hubungan antara jumlah tenaga kerja dan tingkat upah yang pengusaha kehendaki untuk dipekerjakan. Upah minimum Provinsi Jawa Barat masih cukup rendah bila disandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa terutama DKI Jakarta.

Gambar 1.3 Upah Minimum Regional Berdasarkan Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2018-2021 (rupiah)



Sumber: BPS Pusat (data diolah)

Upaya menanggulangi persoalan tenaga kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan pemerintah sebagai salah satu tujuan instrument penyerapan. Dalam teori Hukum Okun yang dikemukakan oleh Arthur Melvin Okun, meningkatnya pertumbuhan ekonomi berdampak pada suatu penduduk terutama banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga menurunnya angka pengangguran (Samuelson, 2005). Pembangunan ekonomi merupakan sebuah aktivitas menumbuhkan taraf hidup masyarakat, memperlebar kesempatan lowongan pekerjaan dan menyetarakan pendapatan, diukur melalui pendapatan riil kapita. Inti dari ekonomi pembangunan Indonesia diantaranya ialah memperluas distribusi ketersediaan berbagai barang kehidupan pokok, standar hidup meningkat (penyediaan lapangan kerja, pendapatan dan perbaikan kualitas pendidikan) dan kemudahan pilihan ekonomis (Arsyad, 2010).

Tahapan pembangunan sering kali dianggap dengan proses industrialisasi. Proses tersebut menjadi salah satu metode dalam memajukan kesejahteraan rakyat yang dalam maknanya taraf hidup lebih bermutu. Fungsi pokok dari pertumbuhan industrialisasi terfokus pada kemakmuran rakyat, tidak sebatas kegiatan untuk mencapai keuntungan semata. Sektor industri dipercayai sebagai langkah menuju kemajuan perekonomian (Agustinus dkk, 2016). Diantara dampak dari proses pembangunan sektor industri adalah kesempatan penyediaan lapangan kerja yang mencukupi dalam menghadapi laju pertumbuhan penduduk maupun angkatan kerja.

Perhelatan industri domestik menghadapi kesiapan menghadapi liberalisasi perdagangan menjadi tantangan serius. Besaran potensi dan prospek perindustrian

Indonesia tidak menyangkal adanya persoalan struktural yang mengakibatkan tantangan serius terhadap daya saing. Persaingan industri domestik dengan sesamanya akan menjadi meluas dengan masuknya perusahaan dari negara lain dalam mendapatkan pangsa pasar, sehingga menjadi kendala tersendiri bagaimana memasarkan komoditi yang dihasilkan (Rofiq, 2014). Masalah tersebut berakibat pada penurunan output di suatu sektor sehingga akan mengakar pada penurunan permintaan tenaga kerja, yang pada akhirnya tingkat kesempatan kerja mengalami keterbatasan.

Kondisi peningkatan harga dan jasa terus menerus secara umum, menjadi diantara komposisi makro yang dapat berpengaruh pada keterserapan tenaga kerja. Perputaran ekonomi yang panas disebabkan oleh tarikan permintaan dapat menimbulkan adanya inflasi, sesuai dengan Kurva Phillips bahwa terdapat *trade-off* antara inflasi dan pengangguran (Dornbusch, et al, 2004). Inflasi yang terjadi akan memberikan perubahan pergeseran pada pihak permintaan sehingga akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Permintaan suatu barang maupun jasa ditentukan melalui faktor harga, terjadinya kenaikan pada barang-barang secara umum akan mengurangi jumlah permintaan dan bergitu sebaliknya, namun pernyataan tersebut tidak berlaku untuk barang kebutuhan pokok (Komariyah dkk,2019). Pengendalian harga menjadi tindakan kebijakan moneter yang dibutuhkan untuk mengontrol stabilisasi permintaan dari lonjakan harga yang terlampau besar. Melemahnya daya beli disebabkan inflasi akan berujungkan menurunnya permintaan (Dharma dan Djohan, 2015).

Sumber daya manusia menjadi faktor penggerak perekonomian sekaligus salah satu komponen ketenagakerjaan yang keberadaannya mempunyai peranan dominan dalam tahapan pembangunan. Faktor kunci reformasi ekonomi ialah saat sumber daya manusia yang berkualitas dimana keterampilan serta daya saing tinggi harus mampu diciptakan oleh sebuah negara dan dapat bersaing pada level global (Simanjutak, 1998). Pendidikan dipercayai mampu mengeluarkan tenaga kerja yang berkualitas dengan cara berpikir dan berperilaku modern. Membangun kesejahteraan rakyat berarti adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat yang layak, bermartabat dan berkualitas, dengan tujuan utama pada pemenuhan kebutuhan primer seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan pekerjaan (Propenas, 2005).

Pada sisi permintaan terhadap tenaga kerja, industri diasumsikan bukan sebagai penentu upah sehingga untuk memaksimalkan laba hanya dapat mengatur input-input produksi, maka dengan bertambahnya jumlah industri kesempatan penyerapan tenaga kerja menjadi lebih besar (Sonny S, 2003). Sebaliknya pada penawaran tenaga kerja, seseorang akan memasuki pasar tenaga kerja berdasarkan perilaku kerelaan menukarkan waktunya dengan upah. Untuk dapat meningkatkan nilai upah yang diberikan, maka perlu meningkatkan kualitas sumber dayanya salah satu instrumennya yaitu melalui pendidikan (buchari, 2016).

Penelitian sebelumnya yang disusun oleh Wihastuti (2018), mengenai keterserapan penyerapan pekerja di pulau jawa, hasilnya menunjukkan variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh secara negatif dan signifikan pada penyerapan

tenaga kerja tahun 2011-2017, kemudian pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Komariyah dkk (2019) terkait dampak Inflasi dalam penyerapan tenaga kerja Indonesia. Inflasi memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Wulansari (2021) menyebutkan variabel jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja pada kerajinan rumah tangga dan industri kecil di Kabupaten Tuban memiliki pengaruh signifikan.

Menurut Prasetyo (2022) mengenai penelitian penyerapan tenaga kerja di pulau jawa tahun 2004-2020 melalui pengaruh produk domestik bruto, Inflasi, upah minimum dan pendidikan. Hasil penelitian memberikan bahwa secara simultan produk domestik bruto, inflasi, upah minimum provinsi (UMP) dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa. Kemudian Pendidikan memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi Produk domestik bruto, inflasi dan upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang telah disebutkan, maka peneliti mengungkap topik pembahasan “Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri di Kabupaten/Kota di Jawa Barat”. Dengan menggunakan variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah minimum kabupaten, jumlah industri dan tingkat inflasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Industri terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.

3. Menganalisis bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh Jumlah Industri terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.
5. Menganalisis bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Penyerapan tenaga kerja pada industri di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Dalam kaca akademis, peneliti ini dapat memberikan tambahan informasi wawasan yang berkaitan secara langsung dalam ilmu pengetahuan terkhusus ilmu ekonomi. Sehingga tulisan ini dapat dijadikan masukan serta referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis penelitian, tulisan ini menjadi sarana untuk mengembangkan rangka wawasan berpikir dan menganalisa terkait permasalahan yang diteliti. Hingga selanjutnya mengambil kesimpulan pengetahuan tentang ada tidaknya kesesuaian penelitian dengan teori yang sudah dipelajari.
3. Untuk khalayak umum, mungkin penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri. Kemudian penelitian ini bisa menjadikan rujukan pada penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab yang tersusun, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Didalamnya akan dipaparkan mengenai keadaan gambaran fenomena serta permasalahan yang mendasari bagaimana kejanggalan ini diteliti. Adapun dalam memperkuat argumen penelitian, peneliti menyertakan data, teori dan penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan teori yang tersusun dari definisi, konsep, serta berbagai ilmu yang terkait dengan setiap variabel pada penelitian. Sumber dapat didapat dari kutipan buku, artikel maupun jurnal yang berkaitan, pada bagian ini juga dipaparkan konsep yang melandasi bagaimana hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pokok penelitian. Lalu pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir yang menjadi dasar pokok penulis meneliti.

BAB III Metode penelitian mengandung diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan tentang objek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel dan definisi operasional serta teknik analisis data yang digunakan

BAB IV Hasil penelitian membahas meliputi statistic deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian. Hasil yang diperoleh merupakan hasil perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi data panel dinamis, serta berbasis

pembahasan hasil penelitian terkait penyerapan tenaga kerja kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Barat.

BAB V Bagian penutup. Kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas latar belakang penelitian. Pada bab ini juga terdapat saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan peneliti selanjutnya agar mampu meningkatkan performa kinerja dan pengembangan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat, maka setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi tidak akan memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri. Hal ini disebabkan pertumbuhan industri bersifat padat modal dan adanya wabah Covid-19 menciptakan pengangguran siklikal, sehingga tidak sesuai dengan hukum okun.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat, maka setiap peningkatan tingkat pendidikan tidak akan memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri. Karena tenaga kerja belum memiliki kapabilitas dalam menemukan inovasi dan mengembangkan output dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan.
3. Upah minimum kabupaten berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat, maka setiap peningkatan upah akan memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri. hal ini disebabkan ketika terjadi kenaikan upah maka akan

mempengaruhi nutrisi dan daya beli tenaga kerja yang menyebabkan tingkat produktifitas meningkat, sehingga sesuai dengan teori efisiensi upah. Dengan begitu perusahaan tidak mengurangi para pekerjanya dan terjadi kenaikan tarikan permintaan.

4. Jumlah Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat, setiap peningkatan jumlah industri memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri. Ditandai dengan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam industri untuk melakukan proses produksi sehingga pertambahan industri menciptakan lapangan kerja baru, maka sesuai dengan kurva permintaan tenaga kerja.
5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Jawa Barat, maka setiap peningkatan inflasi tidak akan memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di sektor industri. Penyebabnya dikarenakan inflasi yang terjadi berada di tingkat rendah serta kenaikannya bukan berasal dari tarikan permintaan. Sehingga tidak sesuai dengan teori kurva Phillips.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai pemangku kebijakan diharapkan perlu adanya peningkatan dan perbaikan kompetisi tenaga kerja, diantaranya agar

lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja serta dapat bersaing dengan persaingan global, sehingga diharapkan penyerapannya akan semakin maksimal.

2. Bagi industri dan pemilik usaha, diperhatikan untuk selalu mengedepankan aspek keadilan. Adanya bonus demografi membuat penawaran tenaga kerja menjadi berlebih, posisi industri menjadi lebih diuntungkan. Dikhawatirkan hanya memandang sebelah mata kemakmuran dan kesejahteraan tenaga kerja.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan analisis yang lebih luas sehingga dapat menggambarkan keseluruhan detail pengaruh keterserapan tenaga kerja, dengan menambahkan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Woyanti, N. (2020). The Effect of Business Unit, Production, Private Investment, and Minimum Wage on the Labor Absorption in the Large and Medium Industry 6 Provinces in Java Island. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(2), 206-217.
- Arsyad, L. (1999). Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima Yogyakarta: STIM YKPN.
- Agustisnus S. Tanti S, Yunastiti P. (2016). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah”. *JIEP-Vol.16, No 2*. ISSN (P) 14122-220 E-ISSN 2548-1851.999
- Bahasoan, A. N., Anwar, C., Khaldun, R. I., & Tahawa, T. H. B. (2019, October). The influence of economic growth on manpower absorption in Central Sulawesi. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012253). IOP Publishing.
- Beik, I. S., Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Makro edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Buchari, Imam. (2016). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja Sektor Industri Manufaktur di Pulau Sumatera tahun 2012-2015. *Jurnal*. Universitas Negeri Jakarta.
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh investasi dan inflasi terhadap kesempatan kerja melalui pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda. *KINERJA*, 12(1).
- Dornbusch, Rudriger, Stanly Fisher. dan Richard Startz. (2004). *Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Dornbusch, R. (1980). *Open Economy Macroeconomics*, 82-1 16. New York: Perason Ed.
- Firmansyah, R., & Fauzy, M. Q. (2017). Sistem Upah Minimum Kabupaten dalam Persepektif Islam (Studi Kasus pada Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(6), 315535.

- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif, Volume 14*(Nomor 2), 332-354.
- Ikhsan, M. (2022). Alasan di Balik Rendahnya Inflasi 2021. *Harian Kompas*. Edisi: Kamis, 6 Januari 2022. Rubrik Opini. Halaman 7
- Kamaluddin, I. (2013). Perindustrian Dalam Pandangan Islam. *Ijtihad*, 7(2).
- Kawet, J. A., Masinambow, V. A., & Kawung, G. M. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 62-79.
- Kiki, Suko. (2016). “Analisis Pengaruh Pendidikan, Keterampilan, dan Upah Terhadap Lama Mencari kerja pada Tenaga Kerja Terdidik di Beberapa Kecamatan Kabupaten Demak”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2019). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(4), 464-483.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumosuwidho, S., I. S. M. A. & O. B. S. (2015). *Angkatan Kerja (Dasar-dasar demografi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maksum, M., & Khovifa, K. L. F. (2022). The Impact of minimum wage, gross regional domestic product, inflation and education level on labor absorption in East Java province 2011-2020. *ASNAF: Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf*, 1(2), 123-139.
- Mankiw N, Gregory, dkk. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44-55.
- Nawawi, Imam. (1994). *Terjemahan Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurmansjah, H. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Payaman, J. S. (1995). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.

- Prasetya, A. A. (2021) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Prasetyo, R. B. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Upah Minimum, dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2004-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Pratama, R. P., Muhammad, S., & Silvia, V. (2020). Do Minimum Wage and Economic Growth Matter for Labor Absorption in Sumatra Island, Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(1), 54-61.
- Prativi, S. A. I., Nyoman, Y. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2020). The Effect of Locally-Generated Revenue, Investment and Education on Labor Absorption and Per Capita Income in Regencies/Cities of Bali Province, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Sosio-Economic Sciences*, 99(3), 103-110.
- Propenas. (2005). Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004. *Badan Perencanaan Pembangunan*, Jakarta, 7-232.
- Purnamasari, Y., & Amaliah, D. (2015). Peranan Partisipasi Pendidikan dalam Meningkatkan Partisipasi Angkatan Kerja di DKI Jakarta tahun 2009-2013. *Research and Development Journal of Education*, 2(1).
- Purnami, Izatun. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Rahmah Merdekawaty, D. I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (Sar). *Jurnal Gaussian*, 5(3), 525-534.
- Ramdani, A. N., Supadi, S., & Kadarwati, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah 2014-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(2), 16-31.
- Rapana Patta, Zulfikry Sukasno. (2017). *Development Economics*. CV Sah Media. Makassar.
- Rofiq, Aunur. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Kebijakan dan Tantangan Masa Depan)*. Jakarta: Republika.

- Samuelson, P. A., Nordhaus, W. D. (2005). *Economics*. New Yorks: McGraw Hill.
- Shochrul R, Ajija, Dyah W. S., Rahmat H. S., M. R. P. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penelitian FE UI. Jakarta.
- Sinclair, T. (2005). Permanent and transitory movements in output and unemployment: Okun's law Persists. Gerorge *Washington University, manuscript*.
- Sonny, S. (2003) *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sudarsono. (1990). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. LP3S, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: R&D, Alfabeta.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (PT Raja Gr). Jakarta.
- Suseno, Siti A. (2009). *Inflasi. Buku Seri Kebanksentralan no.22*. Bank Indonesia.
- Tirtarahardja, Umar dan LA Sulo. *Pengantar Pendidikan* (edisi revisi) Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005.
- Wahyuni, F. E. W. F. E., Riyanto, W. H., & Sulistyono, S. W. (2021). Analisis Pengaruh tingkat pendidikan, upah minimum provinsi dan jumlah industri terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 1995-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 551-562.
- Warapsari, E. B., Hidayat, W., & Boedirochminarni, A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 82-97.
- Widyaningrum, A., & Bintariningtyas, S. (2021). Pengaruh Upah Minimum, PDRB dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Karesidenan Madiun pada Tahun 2017-2020. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 67-74.
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah minimum provinsi (UMP) dan penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96-102.

- Wulansari, R. A. N. (2021). Pengaruh Jumlah Perusahaan, Modal dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga di Kab Tuban. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 137-147.
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-266.

